

## SELOKA

Ariel Tatum

### Punya Kesan Khusus dengan Garin Nugroho

AKTRIS Ariel Tatum baru pertama kali bekerja sama dengan Garin Nugroho, dia pun mendapatkan kesan unik dari sutradara kawakan Indonesia itu. Ariel mengaku cukup kaget dengan cara kerja Garin lantaran sering mendapat adegan-adegan yang tidak ada dalam naskah.

Dalam film "Sepeda Presiden", Ariel berperan sebagai Binar, seorang YouTuber Jakarta yang lari ke Papua untuk melepas kejenuhan hidupnya.

"Setiap syuting tuh kayak 'Ariel ayo standby.' Terus aku tanya kita take adegan apa, para kru juga enggak tahu. Pokoknya yang penting kita ada di set dulu," ujar Ariel dalam jumpa pers pemutaran perdana film "Sepeda Presiden" di Epicentrum XXI, Jakarta, belum lama ini.

Tak hanya Ariel, para pemain lain pun juga merasakan hal yang sama. Menurutnya, semua kru dan aktor yang terlibat harus selalu siap dengan ide Garin yang tiba-tiba muncul di lokasi syuting. "Jadi ketika ke set kita semua harus ngumpul nungguin mas Garin bilang hari ini kita akan take adegan seperti apa, dialognya seperti apa, dan kayak gimana," kata Ariel.

"Sepeda Presiden" berkisah tentang pertemuan antara tiga sekawan di Papua yang ingin bertemu presiden dengan YouTuber yang lari dari kejenuhan hidupnya di Jakarta. Pertemuan ini melahirkan peristiwa serba kocak, diwarnai petualangan di alam Papua yang indah serta dipenuhi lagu-lagu anak-anak yang bergembira dan menghibur.

Film ini dibintangi oleh Ariel Tatum, Sita Nursanti, Joanita Chatari dan Ian William. "Sepeda Presiden" juga menampilkan anak-anak asli Papua yang cerdas dan berbakat seperti Arnol Aner Asmuruf, Dede Ramandei dan Elias F. Padwa. (Ant)



Ariel Tatum

KR-Antara/Maria Cicilia Galuh

Aurel Hermansyah

### Bahagia Ketemu Keluarga Besar Atta Halilintar

ATTA Halilintar dan Aurel Hermansyah membagikan kebahagiaan mereka yang tengah berlibur akhir tahun ke Turki. Aurel mengaku baru pertamakali bertemu orangtua dan keluarga besar Atta. "Momen yang ditunggu sejak sebelum menikah," ujar Atta Halilintar dalam postingan instagram yang dilihat Rabu (22/12/2021)

Ada beberapa foto yang diunggah dalam momen bahagia itu. Yang pertama adalah foto Aurel dan Atta bersama 10 adik Atta saat mereka liburan ke Turki. Mereka tampak bahagia. Di foto itu, semua tersenyum gembira.

Krisdayanti pun sempat menimpali unggahan itu. "Alhamdulillah syukur kepada Allah Tuhan YME, selamat ya nak. Hati hati jaga kakak yaaa," ujarnya di kolom komentar.

Atta Halilintar mengungkapkan jika momen itu

adalah yang ditunggu selama ini. "Momen yang ditunggu dari sebelum nikah. Semua nangis haru bahagiaaa," ujarnya. Momen itu juga diunggah Aurel di instagram pribadinya. Postingan itu kini disukai jutaan netizen dan dikomentari ribuan akun.

Di foto yang kedua, Atta Halilintar dan Aurel Hermansyah kompak mengunggah momen saat bertemu dengan orangtua Atta. Hal ini juga baru pertama kali terjadi sejak mereka menikah. Bahkan pernikahan mereka pun tak dihadiri orangtua Atta Halilintar karena alasan kesehatan.

Mereka saat itu mengaku tengah berobat keluar negeri. Dan setelah sekian lama, akhirnya mereka pun bertemu di Turki. "Pertama kali Istriku dan Baby A bertemu langsung dengan Papa mama ku. LOVE OF MY LIFE," ujar Atta Halilintar di kolom komentar. (Herbangun PA)



KR- Instagram @attahalilintar

Momen saat Aurel Hermansyah bertemu orangtua Atta Halilintar

Arina Ehipania

### Pelajari Lagu-lagu Kesukaan Ayah

VOKALIS 'Moca' Arina Ehipania mengatakan momen Natal tahun ini menjadi berharga dan bermakna usai tahun lalu tak bisa berkumpul bersama keempat saudara kandungnya akibat pandemi. Pada Natal kali, ia bersama keempat kakaknya, terutama Dewi Lestari, Key Mangunsong, dan Imelda Rosalin, berencana merayakan Natal di kediaman sang ayah di Jakarta. Mereka akan mengisi momen Natal dengan tradisi khas, yakni bernyanyi dan bermain musik bersama keluarga.

"Untungnya ayah saya sudah bisa dikunjungi. Kalau tahun lalu kan pandemi masih berat banget, jadi kami memutuskan untuk melakukannya secara online saja. Sekarang pasti akan lebih berharga, sih, kebersamaan itu, nggak akan bisa dibelilah sampai kapan pun," kata Arina, Jumat (24/12). Arina mengaku saat ini tengah mempersiapkan dan mempelajari lagu-lagu yang diminta sang ayah, bahkan beberapa di antaranya masih terdengar

asing di telinganya. Daftar lagu tersebut, kata Arina, merupakan lagu-lagu kesukaan sang ayah.

"Ayah saya sudah mengirimkan lagu-lagu yang harus dipelajari, dia sudah bikin daftar acara pokoknya, sangat heboh. Nggak begitu banyak lagunya, cuma saya belum pernah mendengar lagu itu seumur hidup. Jadi dia tiba-tiba dengan rajinnya kasih link YouTube atau apapun, 'Pelajari' katanya. Ini lagu-lagu yang dia suka," ujar Arina.

Arina bercerita setidaknya terdapat satu lagu wajib yang selalu ia nyanyikan saat berkumpul bersama ketiga kakak perempuannya sejak kecil hingga saat ini, yakni "May The Good Lord Bless and Keep You". "Lagu itu selalu kami bawa. Tapi kayaknya itu hampir di semua acara, mau Natal, mau ngumpul apapun, kalau ada request nyanyi berempat pasti lagunya itu lagi dan itu lagi," tuturnya. (Ant)

Grafis: Aiko

## Gaya Hidup

# 'Alat Guyub' di Rumah Usia Satu Abad

**MERAWAT** sejarah keluarga. Itulah yang dilakukan Dian Utami, untuk salah satu rumahnya di Dipowinatan, Keparakan, Mergansan 1 No 332 Yogya. Rumah milik perias pengantin tersebut, awalnya adalah milik eyangnya, R Subardjo.

Didirikan pada era 1920an, bangunannya berkonsep Jawa kuno. Dari masa ke masa, rumah tersebut tetap terawat dengan baik, sehingga kondisi fisiknya pun prima serta kokoh untuk dihuni. Hingga kini tak ada niat dari perias paes ageng ini untuk menjual rumah tersebut. "Di sini banyak tersimpan kenangan tak terlupakan. Baik saat dihuni eyang, maupun saat akan saya memiliki. Ada liku yang harus diperjuangkan demi mempertahankan rumah ini," ungkapnya.

Bangunan utama berupa rumah induk, meski telah melintasi waktu hampir satu abad, masih dalam kondisi sangat terawat. Beberapa tahun lalu, ia menambahkan dua bangunan bertingkat demi menyempurnakan fungsi.

Yang terbaru, juga membuat joglo sebagai ruang serbaguna.

"Pada hari biasa, joglo lebih sering untuk bercengkerama dengan keluarga atau menerima tamu. Pada momentum tertentu, berubah sebagai ruang pengajian

bagi warga sekitar maupun kegiatan lain masyarakat kampung setempat," ungkapnya.

Saat joglo selesai dibangun dan pengajian sering berlangsung, ternyata tak bisa menampung banyaknya jumlah jamaah. Agar semua peserta pengajian tertampung, ditambahlah bangunan garasi yang berfungsi ganda. Yaitu sebagai tempat parkir merangkap tambahan ruang untuk jamaah. "Konsep garasinya memang sengaja untuk bangunan tambahan penampung jamaah pengajian," sebutnya.

Bangunan bertingkat pertama, dihadirkan dengan sentuhan elegan nuansa putih bersih. Sedangkan bangunan bertingkat kedua diberi sentuhan tradisional dan etnik. Ukiran khas yang terdapat pada pintu dan kusen kayu, menghadirkan kesan antik. Sedangkan lantai keramik bermotif semacam batik, mampu menambah kesan tradisional. Semakin lengkap dengan lampu



Dian Utami di halaman rumah yang sejuk dan asri.

KR-Surya Adi Lesmana

kuno yang tergantung di sejumlah bagian.

Khusus bangunan tambahan, ia tak segan mengawasi langsung prosesnya dari awal. "Pilih bahan hingga belanja material, semua saya tangani sendiri dan tukang

tinggal menerjemahkan yang saya inginkan," sebut Dian.

Biasanya, berada di tengah perkampungan padat penduduk perkotaan akan disertai suasana sumpek dan panas. Tetapi, berbeda dengan rumah ini. Pohon

ringang di tengah halaman, ditambah segarnya hijau dedaunan mampu menghadirkan kesejukan.

"Bu, kula nyuwun godhonge, kagem damel campuran masakan," pinta seorang tetangga dengan bahasa Jawa halus yang tiba-tiba bertamu. Si tamu meminta beberapa pucuk daun tanaman di pohon halaman rumah. "Mangga, methik mawon sakcukupe," jawab tuan rumah. Percakapan singkat tersebut menandakan di rumah ini juga tersedia tanaman yang bisa dimanfaatkan fungsinya sebagai salah satu 'alat guyub' dengan tetangga sekitar.

Kehidupan kota yang konon jauh dari guyub antarwarga, terbantah. Karena pada rumah berusia satu abad ini, tuan rumahnya justru sangat guyub dengan tetangga. (Surya Adi Lesmana)



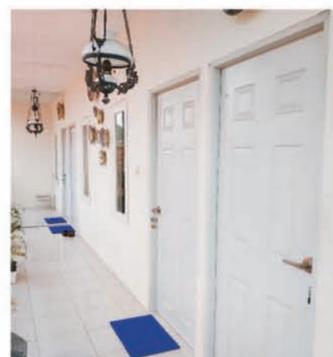
KR-Surya Adi Lesmana

Tuan rumah di joglo yang berfungsi serbaguna.



KR-Surya Adi Lesmana

Bangunan utama yang usianya diperkirakan hampir satu abad.



KR-Surya Adi Lesmana

Ruang lantai dua bangunan tambahan bernuansa putih bersih.

Grafis: Aiko